

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengembangkan dan menyebarkannya, mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (PP.30.Tahun 1990).

Dilandasi oleh tujuan tersebut, maka keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program pendidikan memerlukan berbagai sarana pendukung, salah satu diantaranya adalah sistem administrasi akademik. Kebutuhan akan sarana administrasi akademik yang memadai kebutuhan agar program-program pendidikan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, teratur, tertib dan efisien (Dirjen Dikti, Depdikbud, 1987: 44).

Pada dasarnya sistem informasi akademik mempunyai lima peran utama dalam organisasi yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetitif (Jogiyanto:2003). Sistem informasi yang didukung teknologi informasi memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi jika didesain menjadi suatu sistem informasi yang efektif dan efisien.

Administrasi akademik merupakan bagian dari administrasi perguruan tinggi. Keberadaan administrasi akademik dalam pengelolaan program pendidikan bukan merupakan suatu tujuan, tetapi sebagai alat atau sarana pendukung agar program pendidikan dapat terlaksana dengan tertib dan lancar. Pandangan senada dikemukakan oleh Oteng Sutisna (1983: 17) yang menyatakan bahwa administrasi merupakan alat bukan tujuan.

Perlunya sistem administrasi akademik pada setiap lembaga pendidikan tinggi, juga disebabkan adanya dorongan dari luar, yaitu pihak yang berkepentingan dengan lembaga tersebut, seperti orang tua/masyarakat serta pemakai lulusan perguruan tinggi negeri atau swasta. Dorongan tersebut datang

karena perguruan tinggi dipandang sebagai sekolah tertinggi dan terakhir untuk mempersiapkan tenaga-tenaga kerja yang bermutu. Selanjutnya, pihak pemakai lulusan mengharapkan setiap perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, yang mempunyai keahlian dalam bidangnya, mempunyai wawasan, kreatif, mempunyai keterampilan dalam komunikasi, kepemimpinan serta motivasi kerja yang tinggi sehingga mereka dapat menjadi tenaga kerja yang produktif.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi peranan penting dalam perkembangan organisasi atau lembaga. Semua organisasi atau lembaga dalam pengembangannya memerlukan informasi agar dapat memaksimalkan pengambilan keputusan baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis untuk semua masalah di setiap fungsi manajemen. Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika berbagai masalah yang tingkat kompleksitasnya perlu diolah agar mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif, efisien dan sistemik bagi setiap masalah. Seperti pada umumnya dipahami, peranan teknologi informasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat tersebut. Teknologi ini terus mengalami perkembangan baik dari bentuk, ukuran, dan kemampuan untuk menguasai multimedia dan jaringan komputer.

Selanjutnya, dampak positif dengan adanya globalisasi adalah semakin meningkatnya kecepatan arus informasi. Kemajuan teknologi informasi menawarkan banyak kemudahan pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan pribadi sampai dengan kegiatan bisnis. Bahkan, akhir-akhir ini teknologi informasi telah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu organisasi dan dapat dijadikan sebagai suatu strategi dalam menjaga kepercayaan dari para penggunanya, termasuk juga dalam lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi. Sebagaimana menurut Amir (2016:287), dalam rangka pengembangan institusinya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka setiap Perguruan Tinggi harus mempunyai manajemen sistem informasi yang kuat dan handal.

Peranan teknologi informasi akan menjadi semakin penting dan sangat menentukan bagi sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan

menghadapi persaingan dan mampu memberikan pelayanan memuaskan bagi peserta didik. Lembaga pendidikan tingkat Perguruan Tinggi yang baik tentunya harus memiliki sistem informasi akademik yang baik pula, untuk mahasiswa, tenaga pengajar/dosen, dan bagian administrasi akademik Perguruan Tinggi itu sendiri. Fasilitas yang berkualitas tentunya menjadi nilai tambah bagi perguruan tinggi dan akhirnya sistem informasi akademik akan memberikan layanan yang wajib tersedia dalam sebuah Perguruan Tinggi. Menurut Sistem Informasi Akademik (2010), Sistem Informasi Akademik (SIKAD) secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan.

Dewasa ini, seluruh perguruan tinggi di Indonesia mulai berbenah dalam pengelolaan data dan pelayanan akademiknya tek terkecuali Universitas Asahan (UNA). Sistem informasi akademik pada Universitas Asahan mulai dikembangkan sejak tahun 2008, mahasiswa melakukan pengisian kartu rencana studi (KRS) secara manual menggunakan form KRS. Pada tahun 2016 pengisian kartu rencana studi mulai secara *online* (belum sepenuhnya berbasis Web), kemudian pada tahun ajaran baru 2017/2018 Universitas Asahan mulai menggunakan sistem informasi akademik (SIKAD) *online* yang berbasis Web hingga sekarang.

Universitas Asahan merupakan lembaga yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen atau biasa kita sebut dengan istilah sistem informasi akademik yaitu suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi.

Dengan diterapkannya sistem informasi akademik di Universitas Asahan, diharapkan kinerja layanan administrasi akademik menjadi lebih meningkat seiring dengan munculnya sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi, memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara

cepat dan akurat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas sebuah organisasi/lembaga.

Sistem informasi akademik dapat mencerminkan kualitas pengelolaan sebuah perguruan tinggi dan merupakan salah satu upaya instansi Pendidikan memberikan layanan yang berkualitas untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada mahasiswa. Sebuah pelayanan dinilai memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, UNA Kisaran merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara telah menerapkan sistem informasi akademik untuk memudahkan memperoleh informasi baik berupa mengimplementasikan pembelajaran dan kegiatan administrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan optimal. Dari hasil studi pendahuluan peneliti mendapati bahwa adanya masalah berupa kurangnya kedisiplinan dosen dalam menyerahkan satuan acara pembelajaran (SAP).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh mengenai pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan Kisaran sehingga penelitian ini mengangkat judul Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik di Universitas Asahan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini pada pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan Kisaran?
2. Hambatan apakah yang terjadi pada pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan dan bagaimanakah upaya mengatasinya?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berpijak pada pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses atau mekanisme sistem administrasi di Universitas Asahan.
2. Mengetahui hambatan yang terjadi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi pelaksanaan sistem administrasi akademik di Universitas Asahan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam tataran teoritis dan praktis, sebuah penelitian akan memberikan kontribusi bagi objek dan suatu yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memperoleh beberapa manfaat penelitian selama peneliti berada dalam kegiatan penelitian. Manfaat penelitian tersebut dikemukakan dalam manfaat teoritis dan manfaat aplikatif.

##### **1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan manajemen pendidikan pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana sebenarnya penerapan Sistem Informasi Akademik di perguruan tinggi dengan baik

dan benar, yang dapat menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan output peserta didik.

## **2 Manfaat aplikatif**

- a. Bagi pembaca dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan Sistem Informasi Akademik di perguruan tinggi dengan baik dan benar.
- b. Bagi lembaga yang diteliti diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan perimbangan serta masukan bagi Universitas Asahan dalam Penerapan Efektivitas Sistem Administrasi Akademik.

